

## ABSTRAK

Masalah kesakitan dan kematian bayi, salah satu penyebabnya adalah hipotermi (kehilangan panas). Seharusnya tubuh bayi dan lingkungannya, dipertahankan dalam keadaan hangat serta memandikan bayi baru lahir setidaknya enam jam setelah lahir. Namun kenyataannya masih ditemukan bayi baru lahir dimandikan kurang dari enam jam setelah lahir. *Survey* awal di desa Tolbuk menunjukkan dari 4 responden, 3 responden di antaranya memandikan bayinya sebelum 6 jam setelah lahir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dukungan suami terhadap perilaku ibu dalam memandikan bayi yang baru lahir di desa Tolbuk wilayah kerja Puskesmas Klampis Kabupaten Bangkalan.

Jenis penelitian yang dipakai adalah deskriptif. Populasinya semua ibu yang mempunyai bayi 0-12 bulan sebanyak 35 responden dengan besar sampel 32 responden yang diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner dan hasilnya ditunjukkan dengan tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar 21 ibu (65,6%) suaminya tidak mendukung dan hampir setengah 11 ibu (34,4%) suaminya mendukung.

Berdasarkan penelitian diatas, dengan masih rendahnya dukungan suami, petugas kesehatan diharapkan lebih berperan aktif dalam memberikan pengertian dan informasi mengenai bagaimana seharusnya dukungan suami terhadap perilaku ibu dalam hal memandikan bayi sehingga informasi memandikan bayi baru lahir setelah 6 jam persalinan ini dapat diterima secara tepat.

Kata kunci: dukungan suami, perilaku ibu, memandikan bayi baru lahir.